

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis / lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.⁴ Jadi peneliti akan menggambarkan /memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan metode pembelajaran *Action Silent* untuk meningkatkan kemampuan berfikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal. 4

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, cet. Ke-8, hlm. 60.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130.

Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang model pembelajaran *Action Silent* yang diterapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs. NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama. Data ini diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.⁵Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara (*Interview*) langsung dengan kepala sekolah MTs. NU Sabilul Muttaqin, guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas VII A di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang, Mejubo, Kudus

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁶

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran *Action Silent* pada

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 91.

⁶ *Ibid.*, hlm. 92.

mata pelajaran SKI kelas VII di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus dan beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, serta program-program di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah MTs. NU Sabilul Muttaqin, Desa Jepang RT 05 RW 02, kecamatan Mejobo, kabupaten Kudus 59381. Pemilihan sekolah MTs sebagai lokasi penelitian, karena MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang, adalah MTs yang pertama kali didirikan di Desa Jepang yang berbasis NU dan atas landasan nilai-nilai agama serta mengembangkan pribadi peserta didik muslim.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Observasi partisipasi ada empat macam, yaitu observasi partisipasi aktif, observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, dan observasi partisipasi lengkap.⁸

Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati penerapan Metode Pembelajaran *Action Silent* untuk Mengembangkan Kemampuan berfikir analitis siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. NU Sabilul Muttaqin Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan segala aspek pendukungnya.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan dan mencatat jawaban-jawaban responden.¹⁰

Untuk menjaga agar interview ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai interview bebas terpimpin maksunya pertanyaan yang diajukan sebelumnya sudah dipersiapkan secara lengkap, tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak terlampaui mengikat jalan interview melainkan hanya garis besarnya saja sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi interview. Dengan demikian wawancara dapat memperoleh data yang benar.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang penerapan Metode Pembelajaran *Action Silent* untuk Mengembangkan Kemampuan berfikir analitis siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para informan yaitu Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan perwakilan siswa kelas VII MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen asli, peraturan-

⁹ *Ibid.*, hlm. 312.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173.

peraturan, gambar-gambar, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran *Action Silent* dalam mata pelajaran SKI di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan, yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia beserta program-program yang ada di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

E. Uji Keabsahan Data

Ada empat langkah dalam pengujian keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan langkah-langkah:

a. Perpanjangan Pengamatan,

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹² peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Disini, peneliti secara langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian yaitu di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang, agar peneliti mengetahui secara mendalam tentang kondisi serta situasi di lapangan.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

¹² *Ibid.*, hlm. 369.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang. Agar, pemahaman terhadap data-data semakin akurat.

c. Triangulasi (*Cross Chek*)

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda.¹⁴ Triangulasi ada 3 macam yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahny data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala sekolah, Guru mata pelajaran SKI dan perwakilan siswa kelas VII di MTs. NU Sabilul Muttaqin. terkait tentang penerapan metode pembelajaran *Action Silent* untuk mengembangkan kemampuan berfikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, dari berbagai nara sumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran penerapan metode pembelajaran *Action Silent* untuk mengembangkan kemampuan

¹³ *Ibid.*, hlm. 370.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 372.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 373.

berfikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

2) Triangulasi teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala sekolah, Guru mata pelajaran SKI dan perwakilan siswa kelas VII di MTs. NU Sabilul Muttaqin. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran penerapan metode pembelajaran *Action Silent* untuk mengembangkan kemampuan berfikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Karena pada pagi hari narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.¹⁷ Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian penerapan metode pembelajaran *Action Silent* untuk mengembangkan kemampuan berfikir analitis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 373.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 374.

d. *Member Check* (Pengecekan Data)

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Peneliti berusaha memperoleh data yang akurat dari MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang, sehingga pengecekan dilaksanakan agar data sesuai dengan keadaan yang ada

2. Pengujian *Transferability*

Yaitu laporan harus ditulis jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.¹⁹ Data-data serta informasi yang telah diperoleh peneliti di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang, di susun secara terperinci dan jelas agar peneliti dapat memperoleh gambaran terhadap penelitian yang dilakukan di MTs. NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang.

3. Pengujian *Dependability*

Dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit aktifitas peneliti dalam proses penelitian. Proses penelitian ini meliputi, penentuan masalah atau fokus, memasuki lapangan, penentuan subyek penelitian, analisis data, keabsahan data, dan membuat kesimpulan.²⁰ Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dipantau yang dalam hal ini adalah pembimbing serta pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang. Jadi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap dalam pengawasan serta mengikuti kaidah-kaidah penelitian yang sudah ditetapkan. Agar hasil yang peneliti lakukan dapat dipertanggung jawabkan serta memberikan manfaat bagi lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 376.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 377.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian ini mirip dengan pengujian *dependability*, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²¹ Dalam pengujian ini hasil penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan proses yang dilakukan

F. Analisis data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

²¹ *Ibid.*, hlm. 377-378.

²² *Ibid.*, hlm. 338.

adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Data yang sudah di dapat tentang MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang, di paparkan kembali agar peneliti bisa mendapatkan data secara utuh.

3. Verifikasi/Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁴ Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MTs. NU Sabilul Muttaqin desa Jepang Mejobo Kudus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

²³ *Ibid.*, hlm. 341.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 345